

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tata kelola komunikasi publik pemerintahan desa dalam mencapai desa berprestasi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh saat proses untuk meraih penghargaan, Perangkat Desa serta masyarakat setempat melakukan banyak perbaikan serta perubahan terhadap desa maupun kantor desa terlebih dahulu. Selama proses perbaikan atau perubahan, terjadi masalah dalam pendanaan, terutama saat meraih penghargaan Dana Intensif Desa. Maka dari permasalahan ini muncul pendapat-pendapat dari seluruh perangkat desa yang bertanggung jawab guna mencari solusi pada permasalahan yang ada, disini penulis ingin mengetahui bagaimana dan Langkah apa yang diambil oleh kepala desa Mutiara yang baru dilantik dan otoritas lokal lainnya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di masyarakat dan pemerintahan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola komunikasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Mutiara Baru menuju desa berprestasi telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan melakukan komunikasi publik dalam dua bentuk komunikasi antara aparatur desa dan masyarakat, komunikasi dari bawah ke atas antara aparatur desa dan masyarakat, serta komunikasi antara aparatur desa dan kecamatan. Dengan adanya komunikasi ini, maka akan mempermudah pemerintah desa dalam mewujudkan desa berprestasi dan upaya perangkat desa untuk membangun partisipasi masyarakat juga sudah dilakukan dengan baik. Dalam partisipasi pikiran, masyarakat dan aparatur desa selalu melakukan musyawarah agar bisa saling bertukar ide, gagasan dan rencana. Dalam partisipasi tenaga, masyarakat dan aparatur desa rutin terlibat dalam kegiatan kerja sama atau kerja sukarela di lingkungan desa. agar menjadi lebih bersih dalam partisipasi keahlian, masyarakat dan aparatur desa memiliki keahlian atau keterampilan masing-masing seperti dalam bidang administrasi dan bidang pertanian.

Kata Kunci : Tata Kelola, Komunikasi Publik, Pemerintahan Desa, Desa Mutiara Baru

ABSTRACT

Governance of village government public communication in creating an exceptional village is the title of this study. This study was motivated by the process of achieving an award, the Village Apparatus and the local community made many improvements and changes to the village and village office first. During the process of improvement or change, there was a problem in funding, especially when winning the Village Intensive Fund award. So from this problem emerged opinions from all village officials who were responsible for finding solutions to existing problems, here the author wants to know how and what the head of Mutiara Baru village and other village officials did in overcoming problems that occurred both in government and with the community. This study uses a observation, interviewing, and documenting practices as part of the descriptive qualitative process. According to the study's findings, the Mutiara Baru Village government has effectively managed public communication in order to create an exceptional village. This has been achieved through two different channels: top-to-bottom communication, which involves the community reaching the village apparatus and the village apparatus reaching the district, and bottom-to-top communication, which involves the village apparatus reaching the community. The village administration will find it simpler to create a high-achieving village with this communication, and the local apparatus's attempts to increase community involvement have also been executed well. Village leaders and the community always have talks to share ideas, concepts, and plans as part of the involvement of thinking. In order to make the village environment cleaner, the community and village officials often engage in community service or mutual collaboration. And in the participation of expertise, the community and village officials have their respective expertise or skills such as in the fields of administration and agriculture.

Keywords: *Governance, Public Communication, Village Government, Mutiara Baru*

Village